

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat meningkatkan pemahaman tentang fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam kefarmasian di rumah sakit.
2. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat meningkatkan pengetahuan tentang strategi kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan prakter farmasi komunitas di rumah sakit.
4. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Kegiatan PKPA di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dapat memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.

4.2 SARAN

- a. Penambahan jumlah apoteker di setiap satelit farmasi maupun ruang rawat inap karena sebagian besar pekerjaan kefarmasian masih dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian maupun tenaga kesehatan lain terutama dalam hal penyerahan obat yang merupakan kewajiban apoteker.
- b. Penambahan jumlah apoteker untuk memberikan pelayanan farmasi klinis di tiap bangsal agar memenuhi aturan 1 apoteker untuk setiap 30 pasien di rawat inap
- c. Penambahan sumber daya manusia di Satelit Farmasi Rawat Jalan regular dan JKN terutama pada saat *peak hour*.
- d. Penataan penyimpanan sediaan obat di farmasi satelit khusus sesuai alfabetis/farmakologis untuk meminimalkan *medication error* serta perlunya katalog obat yang telah diperbaharui untuk memudahkan pencarian.
- e. Penjelasan mengenai SOP di masing-masing stase saat pembekalan.

- f. Memperpanjang lama waktu PKPA di RS Bethesda agar materi yang didapatkan lebih luas dan mendalam.
- g. Perlu dibuatkan form penilaian untuk CPD (*Continual Pharmacy Development*) agar penilaian menjadi lebih obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- ACEM. 2014. Emergency Department Design Guidelines, G15. Third Section, Australian College For Emergency Medicine.
- Allen, Loyd V., dkk., 2012, *The Art, Sciences, and Technologies of Pharmaceutical Compounding*, 4th edition, American Pharmacist Association, USA.
- Anonim, 2012, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.33.12.12.8195 tahun 2012 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, BPOM RI, Jakarta.
- BPJS Kesehatan, 2014, *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan*, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan.
- Cipolle, R.J., Strand, L.M., Morley, 2012, *Pharmaceutical Care Practice : The Patient Centered Approach to Medication Management, Third Edition*, McGraw-Hill Companies, New York.
- Depkes RI, 1978, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.28/MENKES/per/1/1978 Tentang Penyimpanan Narkotika*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Depkes RI, 1997, *Undang-Undang No.5 tentang Psikotropika*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Depkes RI, 2009, *Pedoman Instalasi Pusat Sterilisasi Di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Depkes RI, 2009, *Undang-Undang No. 44 tentang Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Depkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Np. 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2016 tentang Persyaratan Teknis Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2011, *Pedoman Visite*, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan RI, 2009, *Pedoman Dasar Dispensing Sediaan Steril*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinis, Jakarta.
- Embry, Martha, Maria Ryan, John Chalker, Hellen Walkowiak, Sisule Musungu, et al. 2012. *Management Sciences for Health. 2012. Management Drug Supply-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies*. Arlington VA: Management Sciences for Health.
- ESCO, 2017, *A Guide to Biosafety & Biologicak Safety Cabinets*, ESCO Technologies Inc., USA.
- Febriawati, H., 2013, *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Green, et al., 2003, *Drug and Therapeutics Comittee: A Practical Guide*, WHO, Departement of Essential Drug and Medicine Policy, Geneva, Switzerland.
- JCI, 2014, *Accreditation Standards for Hospitals*, 5th ed, Joint Commission International.
- KARS, 2012, *Instrumen Akreditasi Rumah Sakit Standar Akreditasi*, Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Kementrian Kesehatan RI, 2012, *Pedoman Teknis Bangunan RS Kelas B*, Jakarta. Kepmenkes RI Nomor 428 tahun 2012 tentang Penetapan Lembaga Independen Pelaksana Akreditasi Rumah Sakit di Indonesia
- Kementerian Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan No.72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta,.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Jakarta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Jakarta.
- Quick, et al., 1997, *Managing Drug Supply*, 2nd Edition, Kumarin Press, West Harford, USA.
- Siregar, C.J.P., dan Amalia, L., 2013, *Farmasi Rumah Sakit: Teori dan Penerapan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- SHPA, 2006, *Standards of Practice for the Distribution of Medicines in Australian Hospital*, Australia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Nasional, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit,, Jakarta

WHO, 2003, Drug And Therapeutics Committees A Practical Guide, World Health Organization.